

**FRAMING MEDIA ONLINE PEMBERITAAN
BAN LENGAN ONE LOVE PIALA DUNIA 2022
PADA KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



RATNA NOVITASARI MIFTAHUL KHASANAH

NIM. 3419001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**FRAMING MEDIA ONLINE PEMBERITAAN
BAN LENGAN ONE LOVE PIALA DUNIA 2022
PADA KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



RATNA NOVITASARI MIFTAHUL KHASANAH
NIM. 3419001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ratna Novitasari Miftahul Khasanah

NIM : 3419001

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul "**FRAMING MEDIA ONLINE PEMBERITAAN BAN LENGAN ONE LOVE PIALA DUNIA 2022 PADA KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID**" adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 30 Januari 2024

Yang Menyatakan,



Ratna Novitasari Miftahul Khasanah
NIM. 3419001

NOTA PEMBIMBING

Mukoyimah, M.Sos

Perum Graha Tirto Asri Jl. Mawar No. 7 Tirto

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ratna Novitasari Miftahul Khasanah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara.

Nama : Ratna Novitasari Miftahul Khasanah

NIM : 3419001

Judul : **FRAMING MEDIA *ONLINE* PEMBERITAAN BAN LENGAN
ONE LOVE PIALA DUNIA 2022 PADA KOMPAS.COM DAN
REPUBLICA.CO.ID**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Januari 2024

Pembimbing,



Mukoyimah, M.Sos

NIP. 199206202019032016



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:


Nama : **RATNA NOVITASARI MIFTAHUL KHASANAH**
NIM : **3419001**
Judul Skripsi : **FRAMING MEDIA ONLINE PEMBERITAAN BAN
LENGAN ONE LOVE PIALA DUNIA 2022 PADA
KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID**


yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 15 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag.
NIP. 197409182005011004


Dr. Makhur, M.Ag.
NIP. 197306112003121001

15 Maret 2024
Mengesahkan Oleh
Dekan

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad		es (dengan titik di bawah)
ض	Dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jam lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *f timah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbān</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jal l</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

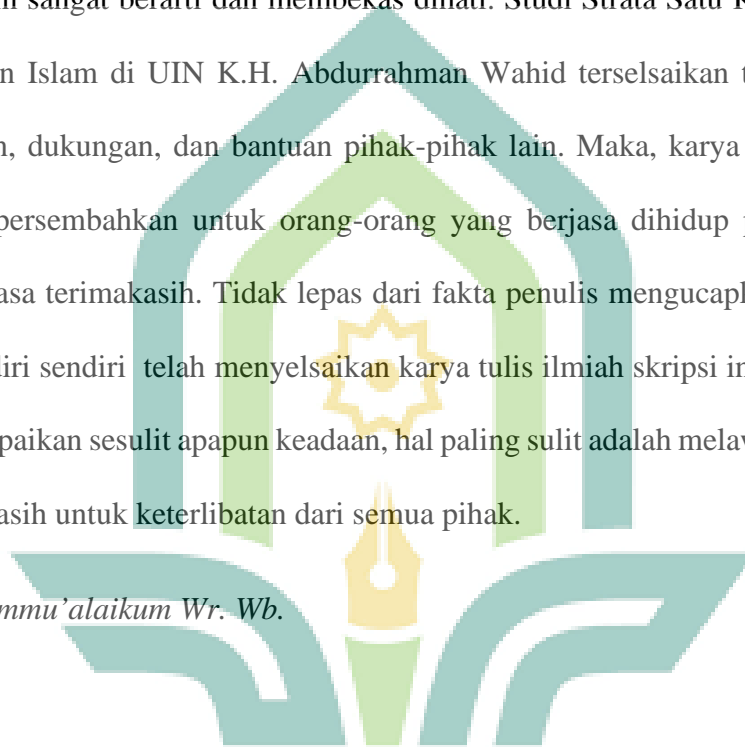
أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Rasa syukur dan kerberhasilah penulis menyelesaikan karya ilmiah skripsi tidak lepas dari Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada orang-orang berjasa membantu penulis. Bantuan dari orang-orang lain sangat berarti dan membekas dihati. Studi Strata Satu Komunikasi dan Penyiaran Islam di UIN K.H. Abdurrahman Wahid terselsaikan tidak lepas dari dorongan, dukungan, dan bantuan pihak-pihak lain. Maka, karya tulis ilmiah ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang berjasa dihidup penulis sebagai bentuk rasa terimakasih. Tidak lepas dari fakta penulis mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri telah menyelesaikan karya tulis ilmiah skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan sesulit apapun keadaan, hal paling sulit adalah melawan diri sendiri. Terimakasih untuk keterlibatan dari semua pihak.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.



MOTTO

“Media menggenggam publik luar biasa, katanya sabda lakunya menyerupai
mantra.”

-Najwa Shihab-



ABSTRAK

Khasanah. Ratna Novitasari Miftahul, 2024. *Framing Media Online* Pemberitaan Ban Lengan *One Love* Piala Dunia 2022 Pada Kompas.com dan Republika.co.id. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Mukoyimah, M.Sos.

Kata kunci: Framing, Ban Lengan, One Love, Kompas, dan Republika.

Kampanye *One Love* merupakan upaya mengungkapkan dukungan terhadap Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) serta simbol melawan diskriminasi dalam dunia sepak bola. Simbol dari kampanye *One Love* menggunakan ban lengan kapten yang bertuliskan *One Love* dengan angka 1 dalam simbol hati berwarna pelangi. Terkait dengan Kampanye tersebut, pihak Asosiasi Federasi Sepak Bola Internasional (FIFA) dihadapkan dengan berbagai kontroversi baik dari pihak pro maupun kontra pada ajang Piala Dunia 2022. Pasalnya, tuan rumah Piala Dunia 2022 yaitu Qatar merupakan sebuah negara Islam dimana paham LGBT dilarang dalam hukum agama dan kebudayaan negara tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan membahas dan membandingkan cara media Kompas.com dan Republika.co.id mengonstruksi pemberitaan terkait ban lengan *One Love* di Piala Dunia 2022 menggunakan teori analisis *framing* Zhongdang Pan dan Kosicki. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan. Berdasarkan analisis *framing* Zhongdang Pan dan Kosicki menunjukkan bahwa Kompas.com mengkonstruksikan pemberitaan menggunakan sumber tidak lengkap dan menggunakan portal medianya sebagai rujukan. Dalam pemberitaan Kompas.com menggunakan lebih dari 1 tema bahasan dan tidak berfokus pada ban lengan *One Love*. Kompas.com dalam memutuskan untuk tidak melanjutkan meliput peristiwa ban lengan *One Love*. Sedangkan Republika.co.id menggunakan sumber rujukan berita dari media lain dan pemberitaan yang disajikan hanya berfokus pada satu tema yaitu mengenai peristiwa kampanye *One Love*. Republika.co.id juga meliput semua peristiwa yang berkaitan dengan ban lengan pelangi atau kampanye *One Love*. Maka dari kedua analisis *framing* Kompas.com dan Republika.co.id menunjukkan bahwa keduanya mengkonstruksi berita dengan berbeda. Kompas.com menunjukkan kontra dengan aturan FIFA dan Qatar, sedangkan Republika.co.id sebaliknya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul *Framing Media Online Pemberitaan Ban Lengan One Love Piala Dunia 2022 Pada Kompas.com dan Republika.co.id*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Sarjana Strata Satu (S1), Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Vyki Mazaya, M.S.I. selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Dr. Esti Zaduqisti, M.Si. selaku Wali Dosen penulis.
5. Mukoyimah, M.Sos. selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis.
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Orang tua, kakak, dan adik-adik penulis yang selalu mendoakan dan mendukung penuh penulis untuk menyelesaikan skripsi.
8. Teman terdekat penulis, Jaka Arista yang telah mendukung, memotivasi, menemani, dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis.
9. Teman-teman penulis sejak Sekolah Menengah Kejuruan, Naya, Rizky, dan Tsania yang telah menghibur dan mendukung terselesaikannya skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan di kampus, Elsa, Khila, Febi, Fidhoh, Nuzul, Niswa, Aisa, Ayu F, dan masih banyak lagi.
11. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT penulis memanjatkan do'a, dan semoga segala bentuk bantuan memberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, Aamiin.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 30 Januari 2024

Penulis



Ratna Novitasari Miftahul Khasanah
NIM. 3419001

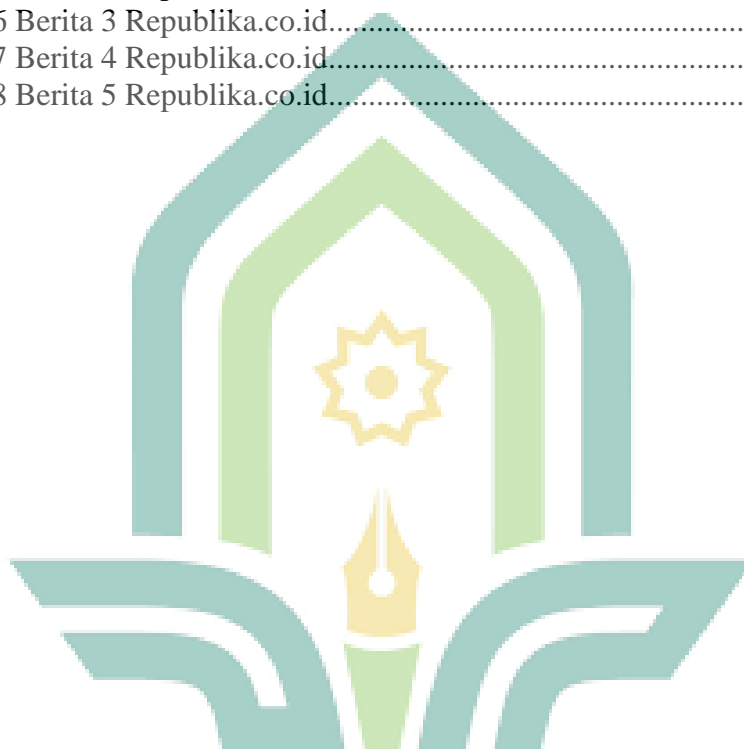
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
F. Telaah Pustaka	6
1. Analisis Teoritis	6
2. Penelitian Relevan	8
G. Kerangka Berpikir	13
H. Metodologi Penelitian	14
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	14
2. Setting dan Subjek Penelitian	15
3. Sumber Data	15
4. Metode Pengumpulan Data	17
5. Teknik Keabsahan Data	17
6. Metode Analisis Data	18
I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KONSEP ANALISIS <i>FRAMING</i> ZHONGDANG PAN DAN GERALD M. KOSICKI	20
A. <i>Framing</i>	20
1. Pengertian <i>Framing</i>	20
2. Model <i>Framing</i> Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	22
B. Media <i>Online</i>	29
1. Pengertian Media <i>Online</i>	29
2. Jenis-Jenis Media <i>Online</i>	30
3. Karakteristik Media <i>Online</i>	32
4. Kredibilitas Media <i>Online</i>	33

BAB III FRAMING MEDIA ONLINE PEMBERITAAN BAN LENGAN ONE LOVE PIALA DUNIA 2022 PADA KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID	35
A. Profil Media <i>Online</i> Kompas.com.....	35
1. Profil Kompas.com	36
2. Profil Media <i>Online</i> Republika.co.id.....	38
B. <i>Framing</i> Media <i>Online</i> Kompas.com.....	44
1. Berita 1 Terbit Tanggal 21 November 2022.....	44
2. Berita 2 Terbit Tanggal 21 November 2022.....	48
3. Berita 3 terbit tanggal 25 November 2022.....	52
C. <i>Framing</i> Media <i>Online</i> Republika.co.id.....	57
1. Berita 1 terbit tanggal 21 November 2022.....	57
2. Berita 2 terbit tanggal 21 November 2022.....	60
3. Berita 3 terbit tanggal 25 November 2022.....	63
4. Berita 4 terbit tanggal 25 November 2022.....	66
5. Berita 5 terbit tanggal 25 November 2022.....	69
D. Komparasi <i>Framing</i> Antara Kompas.com dan Republika.co.id	72
BAB IV ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE PEMBERITAAN BAN LENGAN ONE LOVE PIALA DUNIA 2022 PADA KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID	74
A. Analisis <i>Framing</i> Kompas.com.....	74
1. Berita 1.....	74
2. Berita 2.....	79
3. Berita 3.....	85
B. Analisis <i>Framing</i> Republika.co.id.....	89
1. Berita 1.....	89
2. Berita 2.....	94
3. Berita 3.....	98
4. Berita 4.....	101
5. Berita 5.....	105
C. Komparasi <i>Framing</i> Antara Kompas.com dan Republika.co.id	108
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sumber Data Primer Penelitian.....	16
Tabel 1.2 Skema penelitian Analisis <i>Framing</i> Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	18
Tabel 2.1 Perangkat <i>Framing</i> Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.....	26
Tabel 3.1 Berita 1 Kompas.com	46
Tabel 3.2 Berita 2 Kompas.com.....	50
Tabel 3.3 Berita 3 Kompas.com.....	55
Tabel 3.4 Berita 1 Republika.co.id.....	58
Tabel 3.5 Berita 2 Republika.co.id.....	61
Tabel 3.6 Berita 3 Republika.co.id.....	64
Tabel 3.7 Berita 4 Republika.co.id.....	67
Tabel 3.8 Berita 5 Republika.co.id.....	70



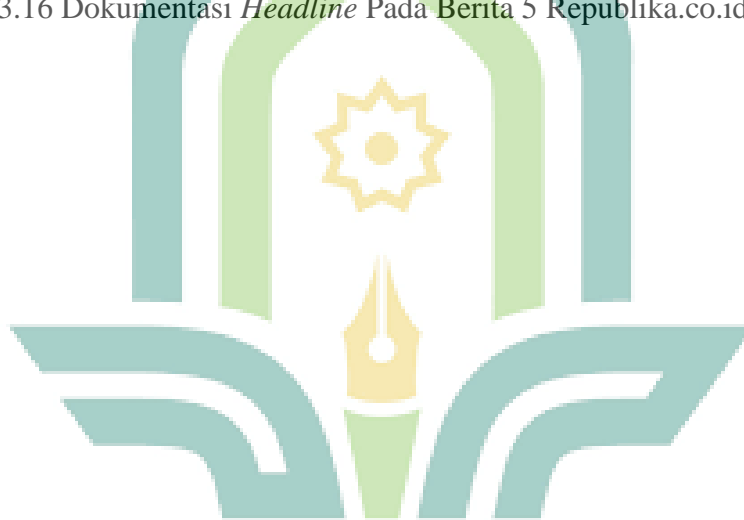
DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	13
Bagan 3.1 Struktur Tim Redaksi Kompas.com.....	38
Bagan 3.2 Struktur Tim Redaksi Republika.co.id.....	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo Kompas.com	35
Gambar 3.2 Logo Republika.co.id	38
Gambar 3.3 Dokumentasi <i>Headline</i> Pada Berita 1 Kompas.com	45
Gambar 3.4 Dokumentasi Isi Pada Berita 1 Kompas.com.....	45
Gambar 3.5 Dokumentasi <i>Headline</i> Pada Berita 2 Kompas.com	50
Gambar 3.6 Dokumentasi <i>Headline</i> Pada Berita 3 Kompas.com	54
Gambar 3.7 Dokumentasi Isi Pada Berita 3 Kompas.com.....	54
Gambar 3.8 Dokumentasi Isi Pada Berita 3 Kompas.com.....	54
Gambar 3.9 Dokumentasi Isi Pada Berita 3 Kompas.com.....	54
Gambar 3.10 Dokumentasi Isi Pada Berita 3 Kompas.com.....	54
Gambar 3.11 Dokumentasi Isi Pada Berita 3 Kompas.com.....	54
Gambar 3.12 Dokumentasi <i>Headline</i> Pada Berita 1 Republika.co.id	58
Gambar 3.13 Dokumentasi <i>Headline</i> Pada Berita 2 Republika.co.id	61
Gambar 3.14 Dokumentasi <i>Headline</i> Pada Berita 3 Republika.co.id	64
Gambar 3.15 Dokumentasi <i>Headline</i> Pada Berita 4 Republika.co.id	67
Gambar 3.16 Dokumentasi <i>Headline</i> Pada Berita 5 Republika.co.id	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kajian Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi yang dikemukakan oleh Eriyanto, *framing* atau pembingkai merupakan konsep serangkaian teori dan perspektif tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi masyarakat melihat dan membingkai suatu peristiwa serta menyampaikan kenyataan. *Framing* digunakan untuk mengetahui perspektif yang digunakan individu atau media massa ketika menyeleksi isu, meracik berita, dan memberitakan hasil pemikiran, analisis, serta observasinya mengenai topik yang sedang beredar luas di sekitar masyarakat. Media *online* Kompas dan Republika memiliki ciri khasnya masing-masing untuk mengemas sebuah pemberitaan. Ciri khas dari kedua media Kompas dan Republika salah satunya dilihat dari ideologi yang dimiliki media tersebut.

Dikutip dalam jurnal milik Dede Fatinova berdasarkan visi dan misi dari Kompas.com yaitu menjunjung tinggi tenggang rasa tanpa membeda-bedakan kelompok, ras, gender, atau status, dan disimpulkan Kompas memiliki ideologi liberalisme.¹ Dengan kata lain, bahwa Kompas menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) atau semua manusia memiliki hak yang sama. Sedangkan, Republika memiliki ideologi keislaman sesuai dengan salah satu visinya

¹Dede Fatinova, *Ideologi Situs Berita Daring Kompas.com dalam Pemberitaan Mengenai Wacana Legalisasi Wanita di Arab Saudi Untuk Mengemudi*, Proceeding Universitas Pamulang Vol. 1 No. 1, hlm. 11.

yaitu membangun umat Islam yang moderat, cerdas, dan berdaya.² Oleh karena itu, keunikan dan ciri khas masing-masing media tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana kedua media tersebut membingkai pemberitaan yang berkaitan dengan Fenomena aksi *campaign One love*.

Fenomena aksi *campaign One love* adalah bentuk dukungan terhadap kaum Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender atau LGBT pada Piala Dunia 2022. LGBT adalah perilaku seksual menyimpang dilakukan oleh sekelompok orang atau individu yang memiliki orientasi seksual menyimpang.³ Sedangkan *Campaign One love* yaitu upaya mengungkapkan dukungan terhadap LGBT dan simbol melawan diskriminasi dalam dunia sepak bola. Terkait dengan *campaign* tersebut, pihak Asosiasi Federasi Sepak Bola Internasional (FIFA) dihadapkan dengan berbagai kontroversi baik dari pihak pro maupun kontra.

Pasalnya, tuan rumah Piala Dunia 2022 yaitu Qatar merupakan sebuah negara Islam dimana paham LGBT sangatlah dilarang keras dalam hukum agama dan kebudayaan negara tersebut. Sedangkan *campaign One love* untuk kaum LGBT sudah cukup lama digaungkan oleh berbagai pihak dan lapisan masyarakat di penjuru belahan dunia, khususnya negara-negara Eropa dan Amerika tidak terkecuali oleh Asosiasi Federasi Sepak Bola Internasional tersebut. *Campaign One love* dalam dunia sepak bola internasional yang wujud dukungannya ada pada ban lengan para kapten tim nasional masing-masing negara. Dilansir oleh BBC, *campaign One love* bermula saat turnamen sepak

² Sukma Alam, *Representasi Ideologi Republika Melalui Wacana Berita Kontestan Politik Pilkada DKI Jakarta 2017 Putaran Kedua*, Semiotika Vol.12 No. 1, hlm. 99.

³ Destashya Wisna Diraya Putri, *LGBT Dalam Kajian Hak Asasi Manusia di Indonesia*, Ikatan Penulis Mahasiswa Hukum Indonesia Law Journal, Vol. 2 No. 1, Januari 2022, hlm. 90.

bola Euro 2020 oleh Belanda sebagai simbol melawan diskriminasi dan dukungan bagi komunitas LGBT.⁴

Bentuk ban lengan kapten sebagai simbol *campaign* yaitu bertuliskan *One love* dengan angka 1 dalam simbol hati berwarna pelangi. Warna pelangi dalam ban kapten diartikan sebagai simbol LGBT. Sedangkan istilah *One love* diambil dari pidato Marcus Garvey (aktivis hak sipil asal Jamaika) yang berarti satu cinta. Mulanya kata *One love* digunakan sebagai simbol solidaritas orang kulit hitam di seluruh dunia, lalu bergeser makna yang diperkasai oleh Bob Marley pada tahun 1977 menjadi harmoni antar ras yang berbeda. Pergeseran makna *One love* saat ini yaitu diidentikkan sebagai simbol mendukung LGBT.⁵ Penggunaan ban lengan kapten dengan simbol *One love* merupakan bentuk dari *Campaign One love*.

Sedikit banyaknya sudah mendapat dukungan dari berbagai lapisan masyarakat penikmat sepak bola yang mendukung kesetaraan Hak Asasi Manusia. Namun, tidak hanya ada pihak yang pro terhadap *campaign* tersebut. Akan tetapi, ada juga pihak lain yang tidak menyetujui adanya *campaign One love* untuk mendukung para kaum LGBT. Dengan banyaknya alasan terutama yang mengarah kepada penyimpangan seksual serta melanggar hukum norma, agama, dan budaya. Timbulnya polemik pro dan kontra pada fenomena

⁴ *World Cup 2022: Why Are People Talking About The OneLove Armband?* <https://www.bbc.co.uk/newsround/63702853.amp> (diakses pada 11 Juni 2023).

⁵ Chyntia Sami Bhayangkara, *Asal-Usul Ban Kapten One love yang Dilarang di Piala Dunia 2022 Qatar*, <https://amp.suara.com/bola/2022/11/26/161000/asal-usul-ban-kapten-one-love-yang-dilarang-di-piala-dunia-2022-qata> (diakses pada 04 Juli 2023).

campaign One love dari berbagai pihak yang bersangkutan, menjadikan daya tarik bagi media dan pers untuk meliput dan memberitakan.

Media di Indonesia yang membahas fenomena polemik dari *campaign One love* yaitu Kompas.com dan republika.ac.id. Kedua media mengemas pemberitaan terkait polemik *campaign One love* di Piala Dunia 2022 guna menarik pembaca. Perbedaan *framing* yang dibuat untuk melihat sebuah fenomena terjadi. *Framing* berperan dalam memberikan kebebasan masyarakat untuk berpikir dan menganalisis sebuah fenomena secara luas, terbuka dan beragam. Terlepas dari perbedaan *framing* dalam pengambilan dan pemberitaan informasi diantara kedua media *online* tersebut. Perbedaan *framing* Kompas.com dan Republika.co.id terlihat pada pemberitaan mengenai pemberitaan ledakan bom Vihara Ekayana dimana ditemukan *framing* Kompas.com sebagai pelanggaran kemanusiaan, sedangkan pada Republika *framing* yang muncul yaitu sebagai pembelaan umat Islam.⁶

Framing dalam penelitian ini diharapkan juga memiliki peran dari sebuah media yaitu untuk memberitakan kebenaran yang terjadi dalam polemik fenomena *campaign One love*. Penyampaian sebuah informasi terkait polemik *campaign One love* harus disampaikan kepada seluruh lapisan masyarakat, maka penulis mencoba meneliti mengenai *framing* media *online* Kompas.com dan Republika.co.id pada pemberitaan Ban Lengan *One love* Piala Dunia 2022. Dengan harapan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan

⁶ Ade Nur Afifah, *Konstruksi Pemberitaan Ledakan Bom Vihara Ekayana Pada Kompas.com dan Republika Online*, (Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), hlm.96.

ilmu pengetahuan pada bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya mengenai *framing*.

B. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam data penelitian ini diambil berdasarkan metodologi penelitian pada sumber data primer. Berita yang akan diteliti yaitu berita yang berkaitan dengan ban lengan kapten *One love*. Pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu pada pemberitaan 20 November sampai 18 Desember 2022 atau selama periode berlangsungnya Piala Dunia 2022 yang sekaligus terbit ditanggal yang sama. Berdasarkan sumber data primer maka dalam penelitian ini, berita yang akan diteliti yaitu sejumlah 8 berita diantaranya terdiri 3 berita Kompas.com dan 5 berita Republika.co.id.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana *framing* media *online* Kompas.com pada pemberitaan Ban Lengan *One love* Piala Dunia 2022?
2. Bagaimana *framing* media *online* Republika.co.id pada pemberitaan Ban Lengan *One love* Piala Dunia 2022?
3. Bagaimana komparasi *framing* antara media *online* Kompas.com dan Republika.co.id pada pemberitaan Ban Lengan *One love* Piala Dunia 2022?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui *framing* media *online* dari website Kompas.com pada pemberitaan Ban Lengan *One love* Piala Dunia 2022,
2. Mengetahui *framing* media *online* dari website Republika.co.id pada pemberitaan Ban Lengan *One love* Piala Dunia 2022.

3. Mengetahui komparasi *framing* antara media *online* Kompas.com dan Republika.co.id pada pemberitaan Ban Lengan *One love* Piala Dunia 2022.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Manfaat Praktis

Peneletian diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai *framing* media Kompas.com dan Republika.co.id pada konsep Ban Lengan *One love* Piala Dunia 2022 menggunakan analisis *framing* milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosikci.

F. Telaah Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Analisis *Framing*

Analisis *framing* yaitu analisis yang memfokuskan pada cara sebuah berita dikemas serta dibingkai oleh media.⁷ Analisis *framing* berfungsi untuk membantu menemukan bagaimana wartawan menyajikan realitas peristiwa yang sama dari perspektif yang berbeda untuk menghasilkan berita yang berbeda.⁸ Perbedaan ini terjadi karena pemilihan sebuah kosakata, pemilihan *angel* berita, pemilihan foto atau visualisasi berita, dan unsur-unsur yang terkait dengan pemberitaan. Teori analisis *framing*

⁷Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2015), hlm. 3.

⁸Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2015), hlm. 97.

milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang akan digunakan dalam penelitian ini, karena dinilai paling sesuai dengan topik penelitian berdasarkan data yang didapatkan pada kedua media yang berbeda dengan topik yang sama, sehingga dapat menghasilkan asumsi yang berbeda.

Menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, proses kognitif interpretasi dan artikulasi dari sebuah kenyataan atau realitas diidentifikasi sebagai *framing*. Alat yang dimanfaatkan guna melakukan encoding, menafsirkan, dan memunculkan informasi yang dapat dikomunikasikan serta dikaitkan dengan kebiasaan dan konvensi karya jurnalistik yaitu dianggap sebagai *framing*. *Framing* yaitu sebuah skema interpretasi. *Framing* dipelajari sebagai strategi guna mengkonstruksi serta mengolah wacana informatif. Sedangkan analisis *framing* yaitu analisis yang dimanfaatkan guna mengetahui cara media membentuk realitas.⁹ Pembingkai berita dilakukan melalui proses konstruksi yaitu realitas sosial diinterpretasikan dan dikonstruksikan sesuai dengan makna tertentu.

b. Media *Online*

Media siber atau juga disebut media *online* yaitu didefinisikan sebagai media yang tersedia secara daring melalui situs di internet.¹⁰ Salah satu dari produk jurnalistik yaitu media *online* yang merupakan perantara

⁹Eliya, *Framing: Jurus Slick Menjebak Pembaca* (Jakarta: PT Lontar Digital Asia, 2019), hlm. 28.

¹⁰Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* (Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia, 2018), hlm. 35.

pemberitaan dan penyampaian fakta maupun kejadian yang diproduksi dan disebarluaskan di internet.

Adapun karakteristik dari media siber yaitu multimedia, relevansi, kecepatan, pemutakhiran, kapasitas luas, fleksibilitas, jangkauan luas, interaktivitas, dokumentasi, dan keterkaitan.¹¹ Peranan media dalam menjelaskan sebuah realitas dapat melalui sebuah ideologi yang dimiliki oleh media. Ideologi berfungsi sebagai kontrol terhadap nilai-nilai yang dijalankan.¹² Ideologi yaitu ide-ide yang diungkapkan melalui teks atau bentuk komunikasi yang lainnya.¹³ Kajian ini akan membahas tentang definisi, jenis-jenis media *online*, karakteristik media *online*, dan kredibilitas media *online*.

2. Penelitian Relevan

- a. Jurnal Anisa Noviani Putri dan Hendra Setiawan dengan judul “Kontroversi Kampanye LGBT di Piala Dunia 2022 Dalam Berita Idntimes.com dan Liputan6.com: Analisis *Framing* Zhongdang Pan Dan Kosicki”. Penelitian tersebut membahas mengenai analisis *framing* pemberitaan isu kontroversi kampanye LGBT di Piala Dunia 2022 pada media Idntimes.com dan Liputan6.com. Tujuan penelitiannya untuk dapat melihat bagaimana media Idntimes.com dan Liputan6.com dalam mengonstruksi pemberitaan kontroversi kampanye LGBT di Piala Dunia

¹¹ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online: Paduan Mengelola Media Online* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2018), hlm. 37-38.

¹² Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2015), hlm. 145.

¹³ Juni Wati Sri Rizki, *Kepemilikan Media dan Ideologi Pemberitaan* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 64.

2022, teori yang digunakan konsep analisis *framing* Zhongdang Pan dan Kosicki, metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan dokumentasi. Hasil penelitiannya yaitu konstruksi pemberitaan kontroversi kampanye LGBT di Piala Dunia 2022 media *Idntimes.com* dan *Liputan6.com* memiliki persamaan dari struktur skrip dan tematik, yakni keduanya sama-sama tidak cukup memenuhi unsur 5W+1H tetapi memiliki paragraf yang koheren. Sementara, dari struktur sintaksis dan retorik terdapat perbedaan cara pandang yang terlihat jelas dari headline, pernyataan, pilihan gambar, kata maupun idiom yang digunakan, yakni *Idntimes.com* merupakan pendukung yang berpegang pada pandangan HAM sedangkan *Liputan6.com* merupakan penentang yang berpegang pada pandangan moral dan agama.¹⁴ Persamaan dalam jurnal ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu dari topik yang diambil sama mengenai kontroversi kampanye LGBT di Piala Dunia 2022, teori yang dipakai sama, dan metode penelitian juga memiliki kesamaan. Sedangkan, perbedaan dalam jurnal ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terletak pada media yang akan diteliti.

- b. Jurnal Reka Faturachman, Dewi Anggrayni, dan Muhammad Fahri, dengan judul “Sudut Pandang Media *Online* Kompas.com dalam Pemberitaan Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender di Indonesia”. Penelitian tersebut membahas pemberitaan mengenai fenomena perilaku

¹⁴ Anisa Noviani Putri dan Hendra Setiawan, *Kontroversi Kampanye LGBT di Piala Dunia 2022 Dalam Berita Idntimes.com dan Liputan6.com: Analisis Framing Zhongdang Pan Dan Kosicki*, Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 8, No. 2, September 2023, hlm. 381.

Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) marak terjadi akibat adanya kampanye melalui media massa, tujuan penelitiannya untuk mengetahui bagaimana sudut pandang media *online* Kompas.com dalam pemberitaan LGBT di Indonesia, teori yang digunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Kosicki, metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, hasil penelitiannya yaitu menunjukkan Kompas.com memandang LGBT sebagai perilaku yang salah karena bertentangan dengan ideologi negara, namun Kompas.com memandang perilaku tersebut tidak bisa dijadikan alasan generalisasi pelaku LGBT melakukan pelecehan seksual.¹⁵ Persamaan dalam jurnal ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu dari segi metode penelitian yang dipakai, mengangkat tema yang sama yaitu mengenai LGBT, model analisis data yang digunakan, dan menggunakan media *online* yang sama yaitu Kompas.com. Sedangkan, perbedaan dalam jurnal ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu kampanye LGBT yang diteliti hanya sebatas di Indonesia bukan universal.

- c. Jurnal Johantan Alfando Wikandana Sucipta dan Rizky Chandra Kurniawan, dengan judul “Analisis *Framing* Pemberitaan Media *Online* Detik.com dan Kompas.com Mengenai Kebijakan Kaltim *Silent*”. Penelitian tersebut membahas tentang analisis teks media dalam kasus kontroversi program yang ditetapkan oleh Gubernur Kalimantan Timur

¹⁵ Reka Faturachman, et al, *Sudut Pandang Media Online Kompas.com Dalam Pemberitaan Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender di Indonesia*, Komunika, Vol. 6, No. 1, Juli 2022, hlm. 72.

Isran Noor “Kaltim Steril” di dua media *online* Detik.com dan Kompas.com, tujuan penelitiannya untuk menambah pengetahuan bagaimana peran media *online* dalam membingkai berita yang dikonsumsi oleh masyarakat terkait program “Kaltim Steril”, teori yang digunakan analisis *framing* model Pan dan Kosicki, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, hasil penelitiannya menjelaskan bahwa didalam media *online* Detik.com lebih menekankan pada peran dari pemerintah sehingga berita yang dihasilkan dapat membangun opini positif di pandangan khalayak. Sedangkan pada Kompas.com didalam keseluruhan strukturnya lebih bersikap netral dan memberitakan terkait baik dari sisi pemerintah ataupun dari sisi masyarakat sehingga membuka pikiran khalayak untuk tetap tenang dan dengan tertib menjalankan instruksi yang disampaikan oleh pemerintah.¹⁶ Persamaan dalam jurnal ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu dari segi metode penelitian yang dipakai, menggunakan model analisis yang sama, dan *framing* pada media Kompas.com. Sedangkan, perbedaan dalam jurnal ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu objek penelitian yang berbeda dan menganalisis *framing* dari detik.com.

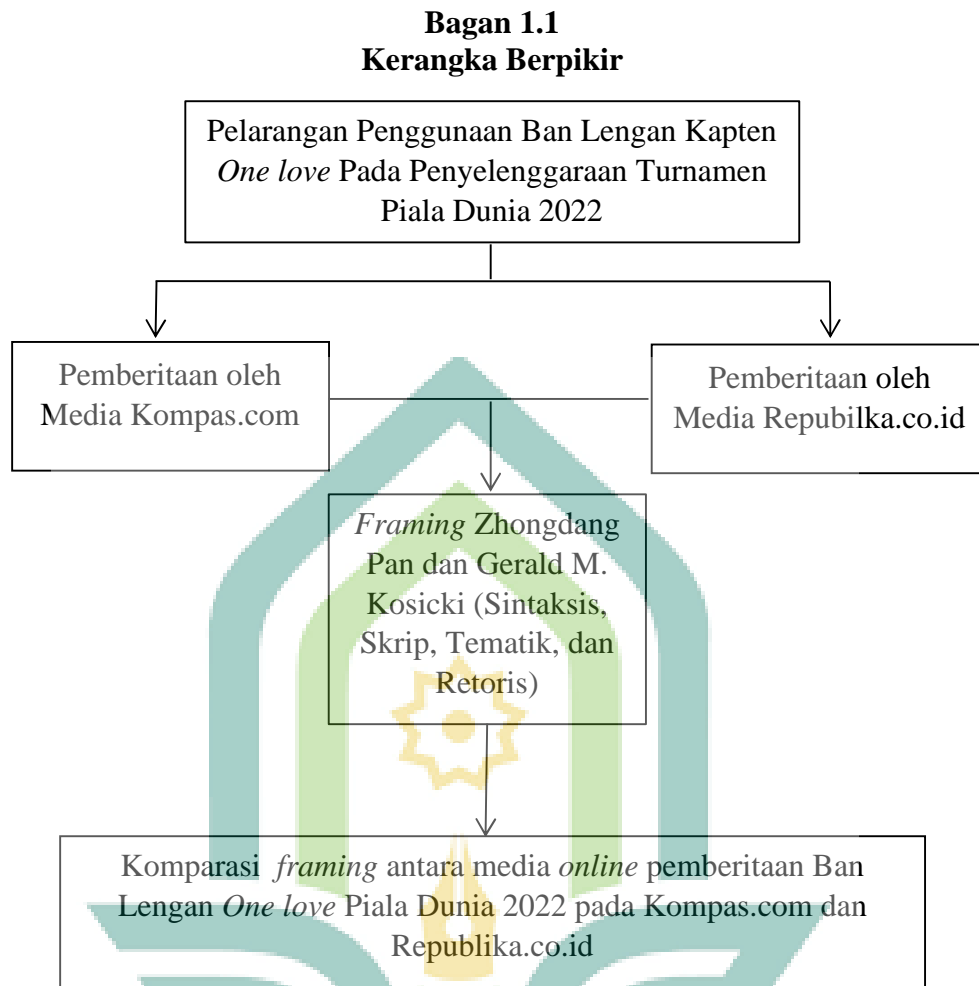
- d. Jurnal Kheyene Molekandella Boer, Mutia Rahmi Pratiwi, dan Nalal Muna, dengan judul “Analisis *Framing* Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media *Online*”. Penelitian tersebut

¹⁶ Johantan Alfando Wikandana Sucipta dan Rizky Chandra Kurniawan, *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Detik.com dan Kompas.com Mengenai Kebijakan Kaltim Silent*, An-Nida, Vol. 13, No. 1, Juni 2021, hlm. 48.

membahas mengenai *framing* pemberitaan terkait generasi milenial dengan pemerintah dengan kasus Gugus Tugas penanganan Covid-19 di media *online*, tujuan penelitiannya untuk mengidentifikasi pemberitaan mengenai Gugus Tugas penanganan Covid-19 di media *online* edisi 20-23 Maret 2020, teori yang digunakan Analisis *framing* Robert N. Entman, metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, hasil penelitiannya permasalahan dalam pemberitaan berkaitan dengan kebijakan pemerintah dalam menggandeng para *influencer* dinilai bukan pilihan yang tepat, penyebabnya ditunjukkan dalam bentuk sikap acuh para generasi milenial dalam menanggapi pandemi Covid-19, contoh moral dalam bentuk penegasan bahwa para *influencer* tidak dibayar dalam program ini sebagai bentuk kontribusi mereka kepada negara, dan rekomendasi yang ditawarkan adalah pemerintah membekali *influencer* pemahaman yang kuat terkait covid-19 sebelum menjadi mediator penyampai pesan bagi milenial.¹⁷ Persamaan dalam jurnal ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu dari segi metode penelitian yang dipakai. Sedangkan, perbedaan dalam jurnal ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu objek penelitian yang berbeda, menggunakan model analisis data yang berbeda, dan media yang akan diteliti lebih universal atau tidak spesifik

¹⁷ Kheyene Molekandella Boer, et al, *Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online*, Communicatus, Vol. 4, No. 1, Juni 2020, hlm. 100.

G. Kerangka Berpikir



Pada bagan 1.1 penelitian ini diawali dengan adanya pelarangan dari FIFA terhadap penggunaan Ban Lengan *One love* dan lambang pelangi atau sejenisnya yang merupakan sebagai bentuk kampanye LGBT selama Piala Dunia berlangsung. Hal tersebut sejalan dengan peraturan Qatar, dimana LGBT illegal dan Qatar merupakan negara Islam. Kemudian, karena adanya pelarangan tersebut muncullah pemberitaan mengenai pelarangan penggunaan Ban Lengan *One love* di portal media Kompas.com dan Republika.co.id. kedua portal memiliki ideologi yang berbeda dimana Kompas.com merupakan media yang

menganut ideologi liberalisme, sedangkan *Republika.co.id* memiliki ideologi keislaman.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis dua portal media tersebut dengan analisis *framing* milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Terdapat beberapa elemen dalam analisis penelitian ini, antara lain sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Kemudian setelah semua elemen tersebut dianalisis, peneliti akan mengkomparasikan pemberitaan *Kompas.com* dengan *Republika.co.id* secara objektif mengenai bagaimana perbandingan *framing* dari kedua portal pemberitaan yaitu *Kompas.com* dan *Republika.co.id*.

H. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yaitu sebuah cara digunakan oleh pengkaji untuk menyelesaikan sebuah masalah dan menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.¹⁸ Sedangkan, pendekatan penelitian yaitu perspektif teoritis yang akan dipakai oleh peneliti dalam sebuah penelitian.¹⁹ Kualitatif deskriptif merupakan metode serta pendekatan yang akan dipakai dalam penelitian. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimanfaatkan guna menemukan atau mengembangkan teori-teori yang ada dan menjelaskan realitas dengan deskripsi atau kalimat.²⁰ Penelitian kepustakaan atau *literature research* adalah jenis penelitian yang dipilih peneliti untuk meneliti

¹⁸ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2015), hlm. 12.

¹⁹ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2015), hlm. 11.

²⁰ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2015), hlm. 35.

kajian ini. Penelitian kepustakaan menggunakan metode pengumpulan data dengan dokumentasi dan analisis teks dalam mengkaji sebuah arsip.²¹

2. Setting dan Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan *setting* penelitian pada website Kompas.com dan Republika.co.id. Penelitian ini berdasarkan dari teks berita kedua website tersebut pada periode berlangsungnya peristiwa Piala Dunia tahun 2022. Sedangkan subjek dalam penelitian yaitu pihak-pihak yang terlibat atau pelaku yang memahami secara langsung yang berkaitan dengan objek. Portal media Kompas.com dan Republika.co.id merupakan subjek dari kajian.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat pada sumber pertama atau sumber utama yang berisi mengenai informasi penelitian. Dokumentasi dan teks pemberitaan di situs Kompas dan Republika dalam edisi selama Piala Dunia tahun 2022 berlangsung merupakan data utama kajian. Piala Dunia tahun 2022 berlangsung dari 20 November sampai 18 Desember 2022. Berdasarkan data yang ada, jumlah total berita selama periode tersebut yaitu Kompas.com sebanyak 8 berita dan 32 berita dari Republika.co.id. Berita yang berkaitan dengan ban lengan kapten *One love* di Piala Dunia 2022 yang sekaligus terbit ditanggal yang sama merupakan

²¹ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2015), hlm.17.

objek yang akan diteliti. Berikut data berita yang terbit ditanggal yang sama, antara lain:

Tabel 1.1
Sumber Data Primer Penelitian

Tanggal	Kompas	Republika
21/11/2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inggris Vs Iran: Kane Batal Pakai Ban Kapten Pelangi, Kiper Iran Berdarah, 3 Singa Unggul (https://bola.kompas.com/read/2022/11/21/20400818/inggris-vs-iran-kane-batal-pakai-ban-kapten-pelangi-kiper-iran-berdarah-3-singa) 2. Piala Dunia 2022: Sudah Dilarang, Kane Ngotot Pakai Ban Kapten Pelangi (https://bola.kompas.com/read/2022/11/21/14000088/piala-dunia-2022--sudah-dilarang-kane-ngotot-pakai-ban-kapten-pelangi) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. FIFA Beri Tahu FA Harry Kane Dilarang Kenakan Ban Kapten <i>One love</i> Selama Piala Dunia Qatar (https://republika.co.id/berita/rloe16348/fifa-beri-tahu-fa-harry-kane-dilarang-kenakan-ban-kapten-one-love-selama-piala-dunia-qatar) 2. Tim-Tim Eropa Batalkan Rencana Pakai Ban Kapten Pelangi di Piala Dunia 2022 (https://republika.co.id/berita/rlpa96348/tim-tim-eropa-batalkan-rencana-pakai-ban-kapten-pelangi-di-piala-dunia-2022)
25/11/2022	<ol style="list-style-type: none"> 3. Kisah Ban Kapten Pelangi, Belanda Pencetusnya (https://www.kompas.com/stori/read/2022/11/25/121724179/kisah-ban-kapten-pelangi-belanda-pencetusnya) 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Soal Polemik Kampanye <i>One love</i>, Southgate: Fokus Utama Kami Pada Permainan (https://republika.co.id/berita/rlvpq9480/soal-polemik-kampanye-one-love-southgate-fokus-utama-kami-pada-permainan%C2%A0) 4. AFC Balas Kritik Yang Menyerang Qatar Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia (https://republika.co.id/berita/rlvlrj480/afc-balas-kritik-yang-menyerang-qatar-sebagai-tuan-rumah-piala-dunia) 5. FIFA Kasih Klarifikasi Soal Diabaikannya Wasit

		Pendukung LGBTQ (https://republika.co.id/berita/rlvtp9480/fifa-kasih-klarifikasi-soal-diabaikannya-wasit-pendukung-lgbtq)
--	--	--

b. Data Sekunder

Data sekunder yang dimaksud yaitu sebuah data yang didapat dari sumber data kedua atau sekunder yang diperlukan guna penelitian.²² Data kedua dalam penelitian ini antara lain menggunakan data literatur berupa buku, jurnal, skripsi, dan yang lainnya.

4. Metode Pengumpulan Data

Penunjang kajian ini diperlukan kumpulan data-data terkait penelitian dengan beberapa metode. Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan dokumentasi. Dokumentasi yaitu pengumpulan data berupa teks maupun gambar tangkapan layar dari objek yang akan diteliti. Dokumentasi diambil dari website kompas dan republika.

5. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi data. Triangulasi data yaitu pengujian data dengan menggunakan hal lain selain data sebagai pembanding data.²³ Penelitian ini menggunakan jenis triangulasi teori. Triangulasi teori yaitu hasil akhir dari penelitian berupa

²² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 70.

²³ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2015), hlm. 141.

kumpulan informasi yang kemudian diolah untuk dibandingkan dengan sudut pandang teori yang relevan agar tidak bias peneliti dari hasil kesimpulan.²⁴

6. Metode Analisis Data

Analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki adalah metode analisis data yang akan dipakai dalam kajian. Model analisis *framing* ini data akan dianalisis dengan empat struktur diantaranya, sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Berikut skema dalam penelitian analisis *framing* milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki:

Tabel 1.2
Skema penelitian Analisis *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Struktur	Perangkat <i>Framing</i>	Unit Yang Diamati
Sintaksis (Bagaimana jurnalis menyusun fakta)	Skema berita	<i>Headline, lead</i> , latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, dan penutup.
Skrip (Bagaimana jurnalis mengisahkan fakta)	Kelengkapan berita	5W+1H
Tematik (Bagaimana jurnalis menulis fakta)	Detail, koherensi, bentuk kalimat, dan kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, dan hubungan antarkalimat.
Retorik (Bagaimana jurnalis menekankan fakta)	Leksikon, grafis, metafora	Kata, idiom, gambar/foto, dan grafis

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dalam penelitian ini memiliki skema atau alur yaitu yang pertama, sintaksis yang dimaksud dalam penelitian ini berupa pola atau skema berita yang ada dalam teks yang diteliti. Kedua, skrip dalam penelitian ini berupa kelengkapan berita atau unsur 5W 1H (*What, Where,*

²⁴ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2015), hlm. 146.

Why, Who, When + How) pada teks kajian. Ketiga, tematik yaitu berupa detail, bentuk kalimat, kata ganti, dan koherensi yang ada pada teks yang akan diteliti. Terakhir, retorik yaitu berupa kosa kata yang digunakan, ungkapan idiom, gambar atau foto, dan grafis dalam teks yang akan dikaji.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjadi acuan sistematika pemikiran dan sistematika perencanaan skripsi dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab pembahasan, yaitu:

1. Bab I Pendahuluan yaitu berisi mengenai penjelasan yang berhubungan dengan penelitian, diantaranya: latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II Konsep Analisis *Framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang memuat interpretasi teori-teori *framing* terkait.
3. Bab III *Framing* Media Online Pemberitaan Ban Lengan *One love* Piala Dunia 2022 Pada Kompas.com dan Republika.co.id, yang memuat biodata dari portal media kompas dan republika, *framing* dari masing-masing portal, dan komparasi dari kedua portal media.
4. Bab IV Analisis *Framing* Media Online Pemberitaan Ban Lengan *One love* Piala Dunia 2022 Pada Kompas.com dan Republika.co.id, yang memuat hasil penelitian analisis *framing* dan hasil komparasi dari kedua portal media yaitu Kompas.com dan Republika.co.id.
5. Bab V Penutup, yang berisi kesimpulan serta saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil *framing* media Kompas.com pada pemberitaan terkait ban lengan *One love* pada gelaran Piala Dunia 2022 dilihat dari ketiga berita yaitu kontra terhadap aturan FIFA dan Qatar dengan adanya pelarangan penggunaan ban kapten pelangi. Pada struktur sintaksis menunjukkan bahwa Kompas.com menyusun fakta dengan kurangnya rujukan sumber dan menggunakan portal medianya sebagai salah satu sumber. Pada struktur skrip, ketiga berita memiliki unsur lengkap 5W+1H. Pada struktur Tematik, pemberitaan Kompas.com menyajikan beritanya dengan beragam pembahasan selain terkait dengan topik Kampanye *One love*. Pada struktur retorik, Kompas.com menggunakan penekanan kata yang mudah dipahami dan menggunakan lebih dari satu foto dokumentasi. Akan tetapi, tidak semua foto dokumentasi menunjukkan semua topik berita. Keempat elemen tersebut menunjukkan bahwa *framing* dari Kompas.com.
2. Hasil *framing* media Republika.co.id pada pemberitaan terkait ban lengan *One love* pada gelaran Piala Dunia 2022 dilihat dari kelima berita yaitu pro terhadap aturan FIFA dan Qatar dengan adanya pelarangan penggunaan ban kapten pelangi. Pada struktur sintaksis menunjukkan bahwa pemberitaan disajikan oleh Republika.co.id memenuhi piramida terbalik dan menggunakan sumber berita sebagai acuan. Pada struktur skrip, ketiga berita memiliki unsur lengkap 5W+1H. Pada struktur Tematik, Republika

menyajikan pemberitaan dengan runtut dan berfokus pada satu tema. Pada struktur retorik, penekanan yang digunakan Republika melalui foto dan kata. Foto yang digunakan Republika menjelaskan terkait topik yang dibahas. Serta kata yang digunakan lebih beragam dan dari berbagai serapan kata. Keempat elemen tersebut menunjukkan bahwa *framing* dari Republika.co.id.

3. Hasil komparasi *framing* dari media Kompas.com dan Republika.co.id yaitu ditemukan persamaan dan perbedaan. Jika dilihat dari strukturnya keduanya memiliki persamaan pada struktur skrip. Kelengkapan pada struktur skrip menandakan kedua media dapat dipercaya secara kredibilitas atau kualitas media. Sedangkan, perbedaannya terlihat dari Kompas.com dan Republika.co.id dalam membentuk sebuah pemberitaan. Dilihat dari keempat elemen struktur *framing* dari Zhongdang dan Gerald, Kompas.com dan Republika.co.id membingkai pemberitaannya dengan berbeda. Kompas.com memiliki kecenderungan sebagai kontra dengan aturan penggunaan ban kapten pelangi, sedangkan Republika.co.id memiliki kecenderungan sebaliknya. Sejalan dengan ideologi dari kedua media tersebut, Kompas.com memiliki ideologi liberal dan Republika memiliki ideologi keislaman.

B. Saran

1. Kepada mahasiswa KPI disarankan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *framing* media Kompas.com dan Republika.co.id menggunakan pemberitaan lain sehingga dapat memunculkan temuan baru.

2. Kepada pembaca disarankan untuk menyeleksi dan memahami berita, sehingga tidak dapat dengan terprovokasi terhadap suatu isu atau peristiwa tertentu.
3. Kepada media sebaiknya menyajikan informasi kepada khalayak dengan berimbang dan atas realitas yang ada. Dalam pemberitaan diharapkan tidak menggiring opini masyarakat ke arah negatif.



DAFTAR PUSTAKA

- About Us Kompas.com*. Diakses pada 18 Juli 2023 dari <https://inside.kompas.com/about-us>.
- Afifah, Ade Nur. 2014. *Konstruksi Pemberitaan Ledakan Bom Vihara Ekayana Pada Kompas.com dan Republika Online*. Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Akbar, Muhammad. *AFC Balas Kritik yang Menyerang Qatar Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia*. 2022. Diakses pada 18 Juli 2023 dari <https://republika.co.id/berita/rlylrj480/afc-balas-kritik-yang-menyerang-qatar-sebagai-tuan-rumah-piala-dunia>
- Alam, Sukma. 2018. *Representasi Ideologi Republika Melalui Wacana Berita Kontestan Politik Pilkada DKI Jakarta 2017 Putaran Kedua*. Semiotika. Vol.12. No. 1. Hlm. 86-99.
- Bhayangkara, Chyntia Sami. *Asal-Usul Ban Kapten One Love yang Dilarang di Piala Dunia 2022 Qata(r)*. Diakses pada 04 Juli 2023 dari <https://amp.suara.com/bola/2022/11/26/161000/asal-usul-ban-kapten-one-love-yang-dilarang-di-piala-dunia-2022-qata>
- Boer, Kheyene Molekandella dkk. 2020. *Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online*. Communicatus Vol. 4 No. 1 Hlm. 85-104.
- Eliya. 2019. *Framing: Jurus Slick Menjebak Pembaca*. Jakarta: PT Lontar Digital Asia.
- Eriyanto. 2015. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Fatinova, Dede. 2018. *Ideologi Situs Berita Daring Kompas.com dalam Pemberitaan Mengenai Wacana Legalisasi Wanita di Arab Saudi Untuk Mengemudi*. Proceeding Universitas Pamulang. Vol. 1. No. 1. Hlm 1-13.
- Faturachman, Reka dkk. 2022. *Sudut Pandang Media Online Kompas.com Dalam Pemberitaan Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender di Indonesia*. Komunika Vol. 6 No. 1 Hlm. 66-79. Bogor: Universitas Ibn Khaldun.
- Imaduddin, M. Hafidz. *Piala Dunia 2022: Sudah Dilarang, Kane Ngotot Pakai Ban Kapten Pelangi*. 2022. Diakses pada 18 Juli 2023 dari <https://bola.kompas.com/read/2022/11/21/14000088/piala-dunia-2022--sudah-dilarang-kane-ngotot-pakai-ban-kapten-pelangi>.
- Itah, Israr. *Tim-Tim Eropa Batalkan Rencana Pakai Ban Kapten Pelangi di Piala Dunia 2022*. 2022. Diakses pada 18 Juli 2023 dari

<https://republika.co.id/berita/rlpa96348/tim-tim-eropa-batalkan-rencana-pakai-ban-kapten-pelangi-di-piala-dunia-2022>.

Jejak *Republika.co.id*. Diakses pada 18 Juli 2023 dari <https://www.republika.co.id/page/anniversary>.

KBBI. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia V (KBBI V).

Kredibilitas Media Online: Pengertian dan Faktor Penentu. 2016. Diakses pada 14 Juli 2023 dari <https://www.komunikasipraktis.com/2016/08/kredibilitas-media-online-pengertian.html?m=1>.

Makayasa, Adhe. *Mengapa Eropa/UEFA Punya Wakil Paling Banyak di Piala Dunia?*. 2022. Diakses pada 2 Januari 2024 dari <https://www.goal.com/id/berita/mengapa-eropa-uefa-punya-wakil-paling-banyak-di-piala-dunia/blt366be35feaa7abb4>.

Maysari, Shelly. *Pengertian Media Online Serta Kelebihan Dan Kekurangannya*. 2020. Diakses pada 14 Juli 2023 dari <https://www.akudigital.com/bisnis-tips/pengertian-media-online/amp/>.

Mengenal Maskot dan Bola Resmi untuk Piala Dunia Qatar 2022. 2022. Diakses pada 20 September 2023 dari <https://www.fifa.com/fifaplus/id/articles/mengenal-maskot-dan-bola-resmi-untuk-piala-dunia-qatar-2022>.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mustafidah, Hindayati dan Suwarsito. 2021. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Purwokerto: UM Purwokerto Press.

Noviani Putri, Anisa, & Setiawan, Hendra. *Kontroversi Kampanye LGBT di Piala Dunia 2022 Dalam Berita Idntimes.com dan Liputan6.com: Analisis Framing Zhongdang Pan Dan Kosicki*. 2023. Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 8. No. 2. Hlm. 371-382.

Nugroho, Wisnu & Margianto, Heru. *Jernih Melihat Dunia Bersama Eko Nugroho*. 2019. Diakses pada 17 Maret 2024 dari <https://nasional.kompas.com/read/2019/01/14/05435231/jernih-melihat-dunia-bersama-eko-nugroho>

Nugroho, Wisnu. Margianto, Heru. *Jernih Melihat Dunia Bersama Eko Nugroho*. 2019. Diakses pada 17 Maret 2024 dari <https://nasional.kompas.com/read/2019/01/14/05435231/jernih-melihat-dunia-bersama-eko-nugroho>

- Pramudya, Anggoro. Akbar, Muhammad. *FIFA Kasih Klarifikasi Soal Diabaikannya Wasit Pendukung LGBTQ*. 2022. Diakses pada 18 Juli 2023 dari <https://republika.co.id/berita/rlvtp9480/fifa-kasih-klarifikasi-soal-diabaikannya-wasit-pendukung-lgbtq>
- Primus, Josephus. *Kisah Ban Kapten Pelangi, Belanda Pencetusnya*. 2022. Diakses pada 18 Juli 2023 dari <https://www.kompas.com/stori/read/2022/11/25/121724179/kisah-ban-kapten-pelangi-belanda-pencetusnya>.
- Pujileksono, Sugeng. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2017. *Sintaksis (Memahami Kalimat Tunggal)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Putri, D. W. D. (2022). *LGBT dalam Kajian Hak Asasi Manusia di Indonesia*. Ikatan Penulis Mahasiswa Hukum Indonesia Law Journal, Vol. 2 No. 1. Hlm. 89-100. <https://doi.org/10.15294/ipmhi.v2i1.53739>
- Rah. Itah, Israr. *FIFA Beri Tahu FA Harry Kane Dilarang Kenakan Ban Kapten One Love Selama Piala Dunia Qatar*. 2022. Diakses pada 18 Juli 2023 dari <https://republika.co.id/berita/rl0e16348/fifa-beri-tahu-fa-harry-kane-dilarang-kenakan-ban-kapten-one-love-selama-piala-dunia-qatar>
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Raihan, Faishal. *Inggris Vs Iran Kane Batal Pakai Ban Kapten Pelangi, Kiper Iran Berdarah, 3 Singa Unggul*. 2022. Diakses pada 18 Juli 2023 dari <https://bola.kompas.com/read/2022/11/21/20400818/inggris-vs-iran-kane-batal-pakai-ban-kapten-pelangi-kiper-iran-berdarah-3-singa>.
- Rizki, Juni Wati Sri. 2016. *Kepemilikan Media dan Ideologi Pemberitaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Romli, Asep Syamsul M. 2018. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sucipta, Johantan Alfando Wikandana dan Rizky Chandra Kurniawan. 2021. *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Detik.com dan Kompas.com Mengenai Kebijakan Kaltim Silent*. An-Nida Vol. 13 No. 1 Hlm. 37-49. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Visi dan Misi*. Diakses pada 19 Juli 2023 dari <https://www.kompasgramedia.com/about-kg/vision-mission>.

Widodo, Reja Irfa. Akbar, Muhammad. *Soal Polemik Kampanye One Love, Southgate: Fokus Utama Kami pada Permainan*. 2022. Diakses pada 18 Juli 2023 dari <https://republika.co.id/berita/rlvpq9480/soal-polemik-kampanye-one-love-southgate-fokus-utama-kami-pada-permainan%C2%A0>

World Cup 2022: Why Are People Talking About The OneLove Armband. 2022. Diakses pada 11 Juni 2023 dari <https://www.bbc.co.uk/newsaround/63702853.amp>



LAMPIRAN

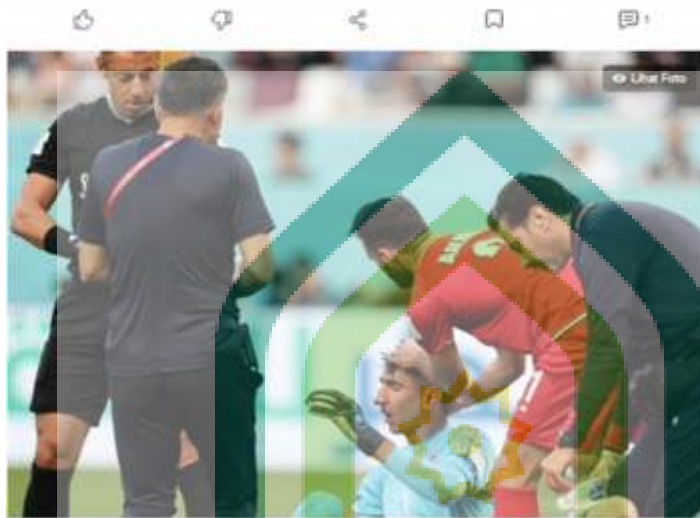
1. Berita 1 pada Kompas.com

Kompas.com / Bola / Internasional

Piala Dunia 2022 Qatar

Inggris Vs Iran: Kane Batal Pakai Ban Kapten Pelangi, Kiper Iran Berdarah, 3 Singa Unggul

Kompas.com - 21/11/2022, 20:40 WIB



Kiper Iran, Alireza Beiranvand (19), beres-beres karena cedera setelah bertabrakan kepala dengan striker Harry Kane (England) pada pertandingan Grup E Piala Dunia 2022 Qatar antara Inggris vs Iran di Stadion Internasional Khalifa di Doha pada Senin 21 November 2022. (AP/WIDEWORLD)

KOMPAS.com - Striker timnas Inggris Harry Kane batal memakai ban kapten pelangi pada laga melawan Iran di Piala Dunia 2022.

Pertandingan Inggris vs Iran digelar di Stadion Khalifa International Stadium, Qatar, Senin (21/11/2022) malam WIB.

Sebelum kick-off dimulai, para kapten kedua tim melakukan coin toss dengan wasit. Dalam hal ini, timnas Inggris diwakili oleh Harry Kane, sedangkan Iran diwakili Ehsan Hajisafi.

Ada satu pemandangan menarik di lengan kiri Harry Kane, sang striker batal mengenakan ban kapten pelangi "One Love".

Padaahal, sebelum pertandingan, Kane sempat ngotot memakai ban kapten tersebut meski ada ancaman sanksi kartu kuning dari FIFA.

Ban kapten pelangi "One Love" adalah simbol dukungan kepada kelompok LGBTQ+ pada Piala Dunia 2022.

Qatar, selaku negara tuan rumah Piala Dunia 2022, sudah melarang berbagai hal tentang LGBTQ+ yang bertentangan dengan nilai dan budaya mereka.



Selain itu, sebelum kick-off laga Inggris vs Iran dilangsungkan, Harry Kane dkk melakukan tradisi berlutut.

Berlutut sebelum menjalani laga merupakan sikap timnas Inggris untuk melawan rasisme dan ketidaksetaraan.

Saat ini, pertandingan Inggris vs Iran sudah memasuki pertengahan babak pertama.

Timnas Iran harus kehilangan kiper utama mereka, yakni Alireza Beiranvand.

Alireza Beiranvand mengalami cedera. Hidungnya berdarah setelah bertabrakan dengan bek Majid Hosseini.

Akibat kejadian itu, Alireza Beiranvand tidak bisa melanjutkan pertandingan dan digantikan oleh Hossein Hosseini.

Pada menit ke-35, timnas Inggris berhasil memecahkan kebuntuan setelah beberapa peluang mereka berujung kegagalan.

Tim Tiga Singa unggul lewat gol tandukan Jude Bellingham, yang memanfaatkan umpan silang Luke Shaw.

Susunan Pemain Inggris Vs Iran:

Inggris (4-2-3-1): 1-Jordan Pickford; 12-Kieran Trippier, 5-John Stones, 6-Harry Maguire, 3-Luke Shaw; 22-Jude Bellingham, 4-Declan Rice; 17-Bukayo Saka, 19-Mason Mount, 10-Raheem Sterling, 9-Harry Kane

Iran (3-5-2): 1-Alireza Beiranvand; 19-Majid Hosseini, 15-Roozbeh Cheshmi, 8-Morteza Pouraliganji; 3-Ehsan Hajsafi, 5-Milad Mohammadi, 18-Ali Karimi, 21-Ahmad Nourollahi, 2-Sadegh Moharrami; 9-Mehdi Taremi, 7-Alireza Jahanbakhsh

2. Berita 2 pada Kompas.com

Kompas.com / Bola / Internasional

Piala Dunia 2022 Qatar

Piala Dunia 2022: Sudah Dilarang, Kane Ngotot Pakai Ban Kapten Pelangi

Kompas.com - 21/11/2022, 14:00 WIB



Harry Kane pada laga pertama Liga Inggris pekan ini di Stadion Etihad. (19/11/2022) melalui Wibi. Timnas Inggris telah mengabaikan larangan FIFA untuk tidak menggunakan ban kapten pelangi "OneLove" pada Piala Dunia 2022 Qatar. (APY/ATSLA/KOMPAS.com)

Penulis: M. Hafidz Imaduddin | Editor: Ferril Dennys

KOMPAS.com - Bintang timnas Inggris, Harry Kane, akan tetap mengenakan ban kapten pelangi "OneLove" untuk mendukung kelompok LGBTQ+ pada **Piala Dunia 2022 Qatar**.

Pernyataan Harry Kane kali tentu mengejutkan karena Qatar selaku tuan rumah Piala Dunia 2022 melarang berbagai hal mengenai LGBTQ+.

Aturan itu berkaitan dengan fakta bahwa Qatar adalah negara Islam.

Tidak hanya itu, **FIFA** juga sudah menetapkan aturan khusus soal ban kapten untuk **Piala Dunia 2022 Qatar**.

Ban kapten pelangi "OneLove" tidak tercantum dalam aturan FIFA tersebut.

Itu artinya, Kane akan dianggap melanggar aturan dan terancam mendapatkan sanksi jika ngotot menggunakan ban kapten pelangi "OneLove" pada Piala Dunia 2022.

Terkini, banyak media Eropa melaporkan rumor yang menyebut FIFA akan menghukum pemain yang mengenakan ban kapten pelangi selama Piala Dunia 2022.

Tidak tanggung-tanggung, FIFA dikabarkan meminta wasit langsung memberi hukuman kartu kuning pada awal pertandingan untuk pemain yang melanggar aturan ban kapten Piala Dunia 2022.

Terlepas dari rumor itu dan aturan FIFA, Harry Kane mengaku akan tetap menggunakan ban kapten pelangi "OneLove" selama Piala Dunia 2022.

Hal itu disampaikan Harry Kane pada Sabtu (19/11/2022) waktu setempat, dalam konferensi pers menjelang laga Grup A Piala Dunia 2022 Inggris vs Iran.

"Sudah jelas kami sebagai tim, staf, dan organisasi ingin mengenakan ban kapten itu (pelangi "OneLove")," kata Harry Kane dikutip dari The Guardian.

"Saya tahu FA (Federasi Sepak Bola Inggris) sudah berbicara dengan FIFA. Saya yakin mereka akan mengambil keputusan pada hari pertandingan nanti," ujar Kane.

"Saya pikir kami telah menjelaskan bahwa kami ingin memakai ban kapten itu (pelangi "OneLove")," tutur striker milik Tottenham Hotspur itu.

Apa yang dikatakan Kane tentang FA sudah membuka komunikasi dengan FIFA terkait ban kapten pelangi "OneLove" memang benar.

Namun, FA masih belum mendapat jawaban dari FIFA. Hal itu dikonfirmasi CEO FA, Mark Bullingham.

Menurut Mark Bullingham, FA tetap akan mendukung Kane dan timnas Inggris jika ingin menggunakan ban kapten pelangi selama Piala Dunia 2022 Qatar.

Mark Bullingham juga menyebut FA akan menerima jika pada akhirnya harus mendapat hukuman sanksi atau denda akibat timnas Inggris menggunakan ban kapten pelangi.

Timnas Inggris bukan satu-satunya tim yang akan menggunakan ban kapten pelangi "OneLove" pada Piala Dunia 2022.

Terdapat delapan peserta Piala Dunia 2022 lainnya yang juga akan akan memakai ban kapten pelangi seperti Wales, Swiss, hingga Jerman.

Adapun aturan FIFA mengenai penggunaan ban kapten Piala Dunia 2022 adalah hasil kerja sama dengan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Setiap tim wajib mengenakan ban kapten khusus yang menampakkan pesan berbeda pada setiap matchday Piala Dunia 2022.

Beberapa pesan atau kampanye yang akan tertulis di ban kapten setiap tim peserta Piala Dunia 2022 berkaitan dengan pendidikan, persatuan, hingga krisis iklim dan pangan.

Berikut adalah rincian aturan ban kapten Piala Dunia 2022:

- Matcday 1 Fase Grup: #FootballUnitesTheWorld (Sepak bola menyatukan dunia)
- Matchday 2 Fase Grup: #SaveThePlanet (Selamatkan Dunia)
- Matchday 3 Fase Gruo: #ProtectChildren (Lindungi Anak-Anak)
#ShareTheMeal (Berbagi Makanan)
- Babak 16 Besar: #EducationForAll (Pendidikan untuk Semua)
#FootballForSchools (Sepak Bola untuk Pendidikan)
- Perempat Final: #NoDiscrimination (Tidak Ada Diskriminasi)
- Semifinal: #BeActive #BringTheMoves
- Perebutan Tempat Ketiga dan Final: #FootballUnitesTheWorld (Sepak Bola Menyatukan Dunia)



3. Berita 3 pada Kompas.com

Kompas.com / Story

Kisah Ban Kaptan Pelangi, Belanda Pencetusnya

Kompas.com - 23/11/2022, 12:17 WIB



Tangkapan layar unggahan dengan nama pengguna akun Facebook, Selasa, 22 November 2022, pukul 11:50 WIB. Daftar 10 negara yang akan memayai ban kaptan untuk kompetisi One Love dalam Piala Dunia 2022 di Qatar. (sumber: Kompas.com)

Penulis: Josephus Primus | Editor: Josephus Primus

JAKARTA, KOMPAS.com - [Ban kaptan pelangi](#) menjadi kisah kontroversi pada Piala Dunia 2022 di Qatar.

Piala Dunia 2022 yang memasuki hari keenam sejak peluncurannya pada 20 November 2022 mendapat warna tersendiri dalam pelaksanaannya.

Baca juga: [INFOGRAFIK: Misinformasi Mengenai Ban Kaptan Pelangi di Piala Dunia 2022](#)

Ban kaptan adalah lingkaran elastis yang disematkan di lengan pemain sepak bola saat berlaga.

Ban kaptan menunjukkan bahwa pemain yang mengenakannya berstatus pemimpin tim sepak bola.

Menurut sumber bacaan dari laman *Kompas.com* pada 17 November 2022, penggunaan [ban kaptan pelangi](#) adalah simbol dukungan keberagaman bagi keberadaan orientasi seksual lesbian, gay, biseksual, dan transgender (LGBT).

Kaum LGBT pada masa kini juga termasuk orang dengan orientasi seksual *non-binary*, *pansexual*, *asexual*, dan *intersex*.

Akronimnya menjadi LGBT2+.



Klarifikasi Daftar Negara yang Pakai Ban Kapten Pelangi di Piala Dunia. (KOMPAS.com/Akbar Bhatu Tantono)

Ban kapten pelangi



Miskonsepsi dan misinformasi tentang LGBT menyebar dalam masyarakat ilmiah. Sayangnya, tidak ada yang mengkolaborasi. (Kampus.com)

Negara-negara yang mengesahkan pernikahan sejenis, kebanyakan di Eropa, memiliki pandangan bahwa kaum LGBT patut mendapatkan penghormatan kemanusiaan.

Lantaran alasan itulah, beberapa negara peserta Piala Dunia berhasrat menggunakan ban kapten pelangi saat berlaga.

Belanda adalah pencetus lahirnya ban kapten pelangi.

Ban kapten pelangi itu dikenal dengan nama **One Love**.



Marc Klok dengan ban kapten melingkar di lengannya saat pertandingan Persib Bandung vs Madura United, dalam laga pekan kedua Liga 1 2021-2022, Sabtu, (20/7/2022) di Stadion Gelora Bandung Lautan Api (GBLA). (KOMPAS.com/Adil Nursalam)

Kampanye One Love oleh federasi sepak bola Belanda, KNVB (Koninklijke Nederlandse Voetbalbond) berlangsung mulai 2020.

Pada bagian lain, Qatar sebagai negara berbasis Islam memiliki peraturan khusus mengenai LGBT.

Qatar dalam kebijakannya, melarang LGBT.

Berangkat dari situlah, Qatar juga menegaskan bahwa penggunaan ban kapten LGBT dilarang.

Ban kapten aturan FIFA



Striker Vietnam, Le Cong Vinh, melakukan selebrasi gol dengan ban kaptennya saat melawan Syria pada partai uji coba di stadion My Dinh, 31 Mei 2016. (HOANG DINH NAM/AFP)

Sementara, federasi olahraga sepak bola dunia, FIFA, memang memiliki peraturan tertulis soal ban kapten.

Ban kapten sesuai aturan FIFA punya dua prinsip utama yang bersifat mengikat.

Pertama, warna ban kapten mengisyaratkan warna bendera negara bersangkutan.

Kedua, warna ban kapten dibuat mencolok atau kontras dengan warna jersey pemain.

Warna kontras itu akan memudahkan pengadil di lapangan alias wasit bisa melihat jelas siapa sosok kapten tim di pertandingan.



Para pemain Timnas Timnas menutup mulut mereka sesaat sebelum pertandingan dimulai, sebagai bentuk protes terhadap Piala Dunia Qatar. (DETTY IMANES VIA BBC INDONESIA)

4. Berita 1 pada Republika.co.id

Isian, 21 Nov 2022, 09:30 WIB
Share

FIFA Beri Tahu FA Harry Kane Dilarang Kenakan Ban Kapten One Love Selama Piala Dunia Qatar

Republika.com / Red: Surat Isha



Foto AP/Abbie Pan

Pengantar Inggris Harry Kane, tengah mengangkat bahunya selama latihan resmi Inggris menjelang pertandingan awal bola Piala Dunia grup B antara Inggris dan Iran, di Komplek Olahraga Al Wabait, di Al Wabait, Qatar, Ahad, 20 November 2022.

FIFA menganjurkan para pemain menggunakan ban kapten FootballUnitesTheWorld.

REPUBLIKA.CO.ID, DOHA -- Kapten Inggris [Harry Kane](#) tak diizinkan memakai ban kapten 'One Love' yang menunjukkan dukungannya terhadap kelompok LGBTQ+ di Piala Dunia Qatar 2022. Kane salah satu dari 10 kapten yang mengindikasikan akan mengenakan ban kapten 'One Love' atau ban kapten pelangi.

Menurut *Telegraph*, dilansir dari *Vanguardngr*, Senin (21/11/2022), FA telah diberitahu bahwa pemain tak diizinkan mengenakan ban kapten tersebut, yang dirancang untuk menunjukkan solidaritas kepada kelompok LGBTQ+ yang dianggap melanggar hukum di Qatar. Laporan tersebut menyatakan bahwa FIFA telah mengadakan pertemuan dengan ofisial tim pada Ahad (20/11/2022).

"Ada kekhawatiran di antara beberapa negara Eropa yang telah berjanji untuk mengenakan ban kapten di Qatar bahwa kapten tim dapat dikenakan kartu kuning segera setelah pertandingan dimulai, meskipun hal itu belum disampaikan kepada para pemain," demikian laporan *Telegraph*.

FIFA menganjurkan para pemain menggunakan ban kapten dengan kampanye persatuan. Ban kapten tersebut bertema FootballUnitesTheWorld (Sepak Bola Menyatukan Dunia).

Inggris akan memulai pertandingan Grup B Piala Dunia Qatar 2022 melawan Iran, di Stadion Internasional Khalifa, Doha, Senin (21/11/2022) malam WIB. Di Grup ini juga bergabung Amerika Serikat dan Wales.

FA sebelumnya mengonfirmasi bahwa para pemain akan berlutut serta Kane akan mengenakan [ban kapten One Love](#) sebagai bentuk sikap mendukung kesetaraan kepada semua golongan. Homoseksual dilarang di negara Teluk ini dengan ancaman tujuh tahun penjara.

5. Berita 2 pada Republika.co.id

Senin, 21 Nov 2022, 20:46 WIB
Share

Tim-Tim Eropa Batalkan Rencana Pakai Ban Kapten Pelangi di Piala Dunia 2022

Red: Iwan Dah



Foto: AFP/ EFE/ Ruzali Witak

Kapten Inggris Harry Kane beraksi selama pertandingan sepak bola grup B Piala Dunia FIFA 2022 antara Inggris dan Iran di Stadion Internasional Khalifa di Doha, Qatar, Senin, 21 November 2022.

Tim-tim Eropa takut ancaman indisipliner dari FIFA.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Inggris, Jerman, dan lima tim Eropa lainnya di [Piala Dunia 2022](#) membatalkan rencana untuk mengenakan ban lengan bermotif pelangi bertulisan OneLove untuk mendukung hak-hak LGBTQ, mengutip ancaman tindakan disipliner dari FIFA.

"FIFA sangat jelas akan menjatuhkan sanksi olahraga jika kapten kami mengenakan ban lengan di lapangan permainan," kata tim-tim Eropa itu dalam pernyataan bersama, seperti dilansir AFP, Senin (21/11/2022).

Di bawah aturan FIFA, pemain yang mengenakan seragam yang tidak diizinkan oleh badan sepak bola dunia dapat dikenai kartu kuning. Jika pemain itu kemudian diberikan kartu kuning kedua, mereka akan dikeluarkan.

Ban lengan "OneLove" yang semula akan dipakai oleh kapten-kapten tim seperti kapten Inggris Harry Kane dan kiper Jerman Manuel Neuer dirancang sebagai bagian dari kampanye untuk mempromosikan inklusivitas.

Ban lengan seperti itu secara luas dipandang sebagai protes terhadap undang-undang di negara tuan rumah Piala Dunia Qatar, di mana homoseksualitas adalah ilegal.

"Sebagai federasi sepak bola nasional, kami tidak dapat menempatkan pemain kami dalam posisi di mana mereka dapat menghadapi sanksi olahraga termasuk kartu kuning, jadi kami telah meminta kapten tim untuk tidak mencoba mengenakan ban lengan itu dalam pertandingan Piala Dunia FIFA," kata federasi sepak bola Inggris, Wales, Belgia, Denmark, Jerman, Belanda, dan Swiss.

6. Berita 3 pada Republika.co.id

Jumat, 25 Nov 2022, 09:10 WIB
Share

Soal Polemik Kampanye *One Love*, Southgate: Fokus Utama Kami pada Permainan

Rep: rya rifa wuland / Rafi, Muhammad Akbar



Foto AP/Marta Messer

Pelatih kapten Inggris Gareth Southgate mengupayakan misi kapten Harry Kane dari Inggris setelah dia dipukul selama pertandingan grup fase grup Piala Dunia antara Inggris dan Iran di Stadion Internasional Khalifa di Doha, Qatar, Senin, 21 November 2022.

Kampanye ini merupakan bentuk dukungan terhadap kelompok LGBTQ+ dan protes terhadap diskriminasi perlakuan terhadap kelompok tersebut.

REPUBLIKA.CO.ID, DOHA -- Pelatih Timnas Inggris, Gareth Southgate, menegaskan, *The Three Lions* tidak akan melakukan *gesture* atau pernyataan lanjutan soal kampanye *One Love* di gelaran Piala Dunia 2022.

Fokus utama Timnas Inggris, tutur Southgate, sepenuhnya terletak pada upaya peningkatan performa di atas lapangan. Tujuh negara Eropa, termasuk Inggris, menyatakan rencana untuk terlibat dalam kampanye *One Love*, yang dipelopori oleh Belanda pada 2020 silam.

Kampanye ini merupakan bentuk dukungan terhadap kelompok LGBTQ+ dan protes terhadap diskriminasi perlakuan terhadap kelompok tersebut.

Salah satunya adalah dengan penggunaan ban kapten berwarna pelangi, lengkap dengan gambar hati dan tulisan "One Love". Namun, Federasi Sepak Bola Internasional (FIFA) memberikan respon negatif terhadap rencana ini.

Bahkan, FIFA bakal memberikan kartu kuning terhadap kapten tim yang kedapatan mengenakan ban kapten pelangi di Piala Dunia 2022.

Ancaman FIFA ini dikeluarkan beberapa jam sebelum laga Inggris kontra Iran.

Belakangan, keputusan kapten Timnas Inggris, Harry Kane, untuk tidak mengenakan ban kapten pelangi di laga ini merupakan buntut dari ancaman FIFA tersebut.

Sikap FIFA ini kemudian mendapatkan respon dari Timnas Jerman. Para pegawai Timnas Jerman kedapatan melakukan *gesture* menutup mulut dengan menggunakan tangan saat bersiap menghadapi Jepang di putaran pertama penyisihan Grup E, Rabu (23/11/2022).

Southgate pun mengungkapkan, Timnas Inggris tidak akan melakukan *gesture* apapun seperti yang dilakukan Timnas Jerman di laga kontra Jerman.

Rencananya, *The Three Lions* akan menghadapi Amerika Serikat di laga keempat penyisihan Grup B, Jumat (25/11/2022) malam WIB.

"Ada eskalasi ancaman yang coba diterapkan sejumlah pihak. Apabila kami melakukan hal yang terburu-buru, maka kami berpeluang melakukan kesalahan."

"Saat ini, saya sendiri dan para pemain serta federasi akan sepenuhnya fokus pada permainan di atas lapangan," tutur Southgate seperti dikutip *Mirror*, Jumat (25/11/2022).

Kendati begitu, mantan pelatih Middlesbrough itu menegaskan, Inggris tidak sepenuhnya menarik diri dalam dukungan terhadap kampanye *One Love* tersebut. Namun, dengan sanksi yang disiapkan FIFA, Federasi Sepak Bola Inggris (FA) tidak mau mengambil gegabah dalam mengambil langkah.

"Saya rasa, kami harus merasa nyaman dengan sikap yang telah kami ambil. Bukan berarti kami tidak akan ambil bagian dalam dan tidak melakukan apapun. Kami akan melakukan sesuatu dalam momen yang tepat," ujar Southgate.

7. Berita 4 pada Republika.co.id

Jumat, 21 Nov 2022, 06:51 WIB
Share:

AFC Balas Kritik yang Menyerang Qatar Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia

Red: Muhammad Akbar



Foto AP/Eugene Hoshiko

Seorang pejalan publik berjalan di depan dinding yang memaparkan ilustrasi mascot Piala Dunia FIFA Qatar 2022 mendatang Lawa di Doha, Sabtu, 19 November 2022.

Saudara kami (Qatar) tidak gagal dalam memberikan fasilitas

Saudara kami (Qatar) tidak gagal dalam memberikan fasilitas

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Kepala Konfederasi Sepak Bola Asia (AFC) menepis kritik terhadap catatan hak asasi manusia tuan rumah Piala Dunia 2022, Qatar, dengan alih-alih memberikan pujian kepada penyelenggaraan turnamen di negara Teluk itu.

Qatar terus-terusan disorot soal buruh migran, perempuan, dan komunitas LGBTQ, sejak sukses mendapatkan hak tuan rumah turnamen sepak bola akbar itu.

Ketua AFC Sheikh Salman bin Ibrahim Al-Khalifa yang merupakan anggota keluarga penguasa Bahrain, mengkritik tajam para penyerang kritik Qatar dalam sambutannya kepada wartawan dengan menyampaikan pepatah Arab "anjing menggonggong kafilah tetap berlalu."

Meskipun tidak secara eksplisit menyebutkan peribahasa tersebut, pernyataan dia tampaknya untuk menyebut kritik terhadap Qatar sebagai "gonggongan", sembari memuji kinerja negara itu dalam menyelenggarakan Piala Dunia.

"Pengorganisasiannya cemerlang, lingkungannya positif," kata dia. "Saudara kami (Qatar) tidak gagal dalam memberikan fasilitas dan stadion dan saya yakin ini akan menjadi salah satu turnamen paling sukses."

Qatar berulang kali menuduh pengkritiknya dengan "standar ganda" dan "rasis", sembari menunjuk reformasi undang-undang perburuhan yang seharusnya menjadi petunjuk adanya perbaikan di Qatar.

Kecaman terakhir yang dialamatkan kepada Qatar terjadi ketika para pemain Jerman menutup mulut sebagai protes terhadap keputusan FIFA melarang ban lengan pelangi dalam Piala Dunia tahun ini.

sumber : Antara

8. Berita 5 pada Republika.co.id

Jumat, 25 Nov 2022, 10:16 WIB
Share:

FIFA Kasih Klarifikasi Soal Diabaikannya Wasit Pendukung LGBTQ

Rep: Anggoro Pramudya / Red: Muhammad Akbar



Foto AP/Martin Meissner

Ketua komite wasit FIFA Pierluigi Collina beraksi pada konferensi pers wasit FIFA di pusat media Piala Dunia di Doha, Qatar, Jumat, 18 November 2022

Sebelumnya tujuh negara kecewa atas pernyataan pemerintah Qatar

REPUBLIKA.CO.ID, DOHA -- Federasi Sepak Bola Dunia (FIFA) dilaporkan belum memurunkan salah satu wasit dari negara yang mendukung pergerakan 'OneLove' pun komunitas LGBTQ pada panggung sepak bola [Piala Dunia 2022](#) Qatar.

Hajatan Piala Dunia 2022 kadung dihujani berbagai kritik dari negeri Barat. Kelompok tersebut mengatas nama dukungannya terhadap hak asasi manusia, yang merujuk kepada kelompok LGBTQ.

Barat sentris membuat gelombang penolakan bahwasanya Qatar harus melegalkan praktik untuk mengenakan ban kapten pelangi, yang sejatinya melanggar dogma pun ideologi keyakinan di Negeri Teluk tersebut.

Alhasil, muncul kabar bahwa FIFA mengesampingkan beberapa wasit yang berasal dari negara 'OneLove', termasuk duo penepak lapangan hijau asal Inggris Michael Oliver serta Anthony Taylor.

Pasangan wasit asal Inggris di atas masih menunggu tugas pertamanya di Piala Dunia Qatar, hal yang juga dialami Daniel Siebert dari Jerman pun Danny Makkelie asal Belanda.

Sebelumnya tujuh negara kecewa atas pernyataan pemerintah Qatar yang melarang aksi-aksi pelangi diantaranya Asosiasi Inggris, Wales, Belgia, Denmark, Jerman, Swiss dan Belanda.

Ketujuh negara tersebut mengkritik FIFA karena mengancam para kapten tim dengan sanksi kartu kuning, yang jelas merugikan tim.

Kini dilansir *Daily Mail*, Jumat (25/11/2022) FIFA memberi pernyataan atas tuduhan bahwa mereka menepikan beberapa wasit di atas. Padahal nantinya Siebert bakal segera bertugas mengawal partai Tunisia versus Australia.

Persoalan terus mengular hingga berujung pada desakan resmi wanita yang menjadi wasit di pertandingan Piala Dunia. Meski, Stephanie Frappart dari Prancis dan Salima Mukansanga asal Rwanda bertindak sebagai resmi keempat.

Mantan wasit legendaris asal Italia, Pierluigi Collina, yang kini menjabat ketua komite wasit FIFA, bersikeras bahwa resmi wanita akan diajukan untuk semua pertandingan termasuk Qatar, Iran dan Arab Saudi.



SURAT KETERANGAN SIMILARITY CHECKING

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Ratna Novitasari Miftahul Khasanah
Nim : 3419001
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID
PADA PEMBERITAAN BAN LENGAN ONE LOVE PIALA DUNIA 2022

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 4 Maret 2024

Hasil (Similarity) : 25%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 7 Maret 2024

Ketua Dekan,
Kendala Komunikasi dan Penyiaran Islam



Vyki Mazaya, M.S.I



LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ratna Novitasari Miftahul Khasanah
NIM : 3419001
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 22 Maret 2024

Mengetahui,

a.n. Dekan

Sub. Koordinator AKMA FUAD



Drs. H. S. Kohar
NIP. 196607152003021001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Ratna Novitasari Miftahul Khasanah

TTL : Pekalongan, 26 September 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : Wiroditan Rt. 10 Rw. 02, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 2 Jajarwayang
2. SMP N 1 Bojong
3. SMK N 1 Kedungwuni
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Dakwah

Pekalongan, 30 Januari 2024

Penulis



Ratna Novitasari Miftahul Khasanah